

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jermun Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir, lalu penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang memahami tentang data yang harus dikumpulkan dan di bahas dalam penelitian ini.

Konflik dalam pemilihan kepala desa antara warga Nahdlatul Ulama yang kultural sebagaimana yang di ketahui oleh peneliti bagaimana praktek dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan kegiatan khatam Al- Quran, ziarah kubur, tahlilan bersama, tawasul, istigasah, dan zikir bersama. Disinilah letak dari Nahdaltul Ulama yang di sebut kultural oleh masyarakat Desa Jermun.

Dalam keadaan masyarakat yang mayoritas Nahdaltul Ulama di Desa Jermun membuat keadaan keagamaan yang kental dengan tradisi dan budaya, hal sama sekali tidak membuat konflik komunal menjadi reda karena dalam kontestasi politik yang berlangsung di Desa Jermun para calon di latarbelakangi oleh organisasi keagamaan yang sama yaitu nahdaltul ulama yang kultural.

Dari hasil data yang di dapat melalui wawancara mandiri di lakukan penulis di tarik kesimpulan bahwa konflik komunal yang terjadi pada waktu pemilihan kepala desa pada tahun 2016, karena adanya perbedaan pendukung antar tiga pasang calon hal ini yang membuat terjadinya konflik. Hal ini tentunya di dasari dengan persaingan antara kader Nahdaltul Ulama yang maju dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2016.

Pada intinya konflik yang terjadi di Desa Jermun cukup berlangsung lama kurang lebih satu tahun namun penyelesaian yang dilakukan oleh kades yang terpilih, melakukan kumpulan secara kekeluargaan dengan masyarakat Desa Jermun dan akhirnya masyarakat menerima keputusan bahwa konflik harus selesai secara kekeluargaan.

Setidaknya masyarakat Desa Jermun ketika penyelesaian konflik komunal dalam pemilihan kepala desa yang terjadi melalui kekeluargaan bisa menerima kades baru yang memenangkan pada periode 2016-2021.

B. Saran

Asal mula konflik komunal yang terjadi di Desa Jermun pada masa pemilihan kepala desa pada tahun 2016 harus di kenang kembali.

1. Agar masyarakat saat ini tahu bagaimana sejarah pemilihan kepala desa pada tahun 2016
2. Agar dapat saling menghargai perbedaan pendukung dalam menentukan pemimpin
3. Manibukan rasa ingin tahun masyarakat sejarah pemilihan kepala desa 2016 dan terkhususnya generasi pemuda serba teknologi
4. Masyarakat Desa Jermun memiliki kesadaran bahwa perbedaan pendapat bisa menyebabkan konflik
5. Perbedaan pilihan boleh tapi jangan menimbulkan konflik